

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Danim (Syamsuddin dan Damaianti, 2006: 157) berpendapat bahwa penelitian dengan pendekatan eksperimen dilakukan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*) dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu dengan desain "*Pretest-posttest one group design*". Tujuan penelitian eksperimen untuk menguji penggunaan teknik *loci* dalam pembelajaran menulis puisi di satu kelas atau dengan kata lain untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Sugiyono (2007:108) mengemukakan bahwa *pre-experimental designs* (*nondesign*) merupakan penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa kelompok kontrol atau pembanding. Pola penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian Eksperimen

E	O1	X	O2
---	----	---	----

(Syamsuddin dan Damaianti, 2009:157)

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

01 : tes awal (*pretest*) menulis puisi

02 : tes akhir (*posttest*) menulis puisi

X : pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *loci*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 1998:115). Maka, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Pemilihan populasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa pembelajaran menulis puisi terdapat dalam kurikulum pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII semester genap. Adapun rincian siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2011/2012 yang menjadi populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII B	14	16	30

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 1998:117). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2008:118).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel total. Pengambilan sampel secara total ini bertujuan untuk mengambil sampel secara keseluruhan populasi. Menurut Arikunto pengambilan sampel sebanyak 15%-30% dari keseluruhan jika populasi lebih dari 100 orang.

Dari pernyataan tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B yang berjumlah 30 orang dikarenakan populasi dari penelitian ini kurang dari 100 orang.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini meliputi teknik pengumpulan data dan analisis data. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengamati secara langsung pembelajaran menulis puisi yang dilakukan guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandung. Adapun teknik analisis data dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari hasil pengumpulan data di lapangan, yaitu meliputi pengolahan skor, uji normalitas, dan uji hipotesis.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tes (Prates dan Pascates)

Pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan setelah berakhir pembahasan satu pokok bahasan, atau setelah selesai satu catur wulan atau satu semester (Ase, dkk. 2006:41). Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes merupakan alat ukur yang bersifat standar (*standardized*), sehingga bentuknya berupa serentenan pertanyaan atau latihan (Sugiyono, 2010:193). Peolehan hasil tes diolah secara kuantitatif.

Prates dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa yang berkenaan dengan bahan yang akan dipelajari. Hasil prates juga akan dipergunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai prates dengan nilai pascates. Bentuk tes berupa tes tertulis yang menguji kemampuan siswa dalam menulis puisi. Baik prates maupun pascates merupakan tes yang memiliki kesamaan soal. Soal tersebut berupa esai terbatas menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi dan menggunakan kreativitasnya sendiri.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang dimaksud adalah data yang terkumpul berupa hasil prates dan pascates keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik *loci*. Data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data tersebut akan dianalisis dan

digunakan sebagai sarana untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah yang didapat dari hasil pengukuran menjadi data yang spesifik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian, penulis uraikan sebagai berikut.

- 1) Menganalisis hasil tulisan siswa berupa puisi dari setiap aspek yang dinilai.
- 2) Memberikan skor (penskoran) terhadap hasil kerja siswa dari hasil tes awal dan tes akhir menulis puisi.

Mengubah skor pretes dan pascates dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor siswa}}{\sum \text{ skor total}} \times 100$$

Tabel 3.3

Kategori Penilaian Menulis Puisi Berdasarkan Skala Nilai

Skala Nilai	Kategori
81-100	Sangat Baik (SB)
61-80	Baik (B)
41-60	Cukup (C)
21-40	Kurang (K)
<20	Sangat Kurang (SK)

- 3) Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang. Uji reliabilitas antarpemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antar penguji yang satu dengan penguji yang lainnya bagi setiap testi. Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA.

Tabel 3.4
Format ANAVA

Sumber Variasi	SS	dk	Varians
Siswa/ Testi	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{N-1}$
Penguji	$SS_p \sum d_p^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{(N-1)(K-1)}$

Setelah itu, dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r : reliabilitas yang dicari

V_t : Variansi dari testi

V_{kk} : Variansi dari kekeliruan

(Subana dan Sudrajat, 2005:102)

Selanjutnya nilai tersebut dilihat dari tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.5

Tabel Guilford

Nilai	Tingkat Korelasi
< dari 0,20	Tak ada korelasi
0,20-0,40	Korelasi rendah
0,40-0,60	Korelasi sedang
0,60-0,80	Korelasi tinggi
0,80-0,90	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005:104)

- 4) Menguji normalitas data menggunakan rumus Chi kuadrat:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi-kuadrat

F_o = frekuensi yang diobservasi

F_h = Frekuensi yang diharapkan

(Subana dan Sudrajat, 2005:124)

5) Menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

a) Mencari deviasi

$$Md = \frac{d}{N}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005:131)

b) Menghitung kuadrat deviasi

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d^2)^2}{N}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005:132)

c) Mencari derajat kebebasan

$$db = N - 1$$

(Subana dan Sudrajat, 2005:132)

d) Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

t = uji (tes)

Md = mean perbedaan pretes dan postes

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sampel

(Suharsimi,2010:349)

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, berupa satu buah soal esai terbatas yaitu penugasan menulis puisi. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Prates digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis puisi. Pascates digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis puisi setelah diberi perlakuan.

Berikut adalah soal yang akan diberikan pada siswa.

- 1) Buatlah sebuah puisi berdasarkan peristiwa yang pernah kamu alami!
- 2) Perhatikan struktur fisik dan struktur batin puisi!
- 3) Panjang puisi minimal dua bait (4 larik).

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik. Penimbang penilaian tes haruslah mengetahui dan paham kriteria penilaian menulis puisi, serta mampu melakukan penilaian secara profesional.

2. Instrumen Perlakuan

1) Persiapan Pembelajaran

Peneliti mengadakan kegiatan percobaan teknik *loci* pada pembelajaran menulis puisi kelas VII SMP Negeri 2 Bandung.

Dalam hal ini, setelah memberikan prates, peneliti akan memberikan perlakuan berupa teknik *loci* sebagai variabel yang diselidiki sehingga setelah dibandingkan dengan hasil pascates, segala sebab akibat yang terjadi pada peristiwa-peristiwa tertentu dapat dikontrol.

Pada tahap ini siswa diberikan materi menulis puisi: pengertian puisi, manfaat menulis puisi, jenis-jenis puisi, dan unsur pembangun puisi. Pemberian materi ini dilakukan dengan tahapan teknik *loci*.

Persiapan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan pembelajaran. Tahap ini merupakan langkah awal yang harus ditempuh oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peneliti melakukan persiapan pembelajaran melalui lima tahap persiapan yaitu perumusan tujuan, penentuan alat evaluasi, pemilihan dan penentuan urutan bahan, penentuan alokasi waktu, dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Standar kompetensinya berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu belajar berkomunikasi.

Untuk merealisasikan tujuan kurikulum tersebut, dibutuhkan kreativitas guru dan motivasi tinggi dalam penyampaian materi. Selain penyajian materi,

pemberian evaluasi pun harus dapat menggambarkan keterampilan berbahasa siswa sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Perumusan tujuan pembelajaran dalam penelitian ini dapat terlihat dari indikator pembelajaran siswa. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) siswa mampu membedakan jenis puisi,
- 2) siswa mampu menulis puisi dengan memerhatikan bait, irama, dan rima.
- 3) siswa mampu menulis puisi dengan memerhatikan struktur batin dan fisik puisi.

b. Penentuan Alat Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen pengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran. Evaluasi digunakan sebagai pengukur derajat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengevaluasi pembelajaran diperlukan alat evaluasi yang sesuai.

Peneliti menggunakan soal evaluasi yang sama dalam pretes dan pascates, yakni perintah pada siswa untuk menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi dengan memerhatikan struktur batin dan fisik puisi. Perbedaannya terletak pada waktu pelaksanaan dan keberadaan perlakuan.

Dalam menilai hasil karya siswa sebagai sebuah evaluasi pembelajaran, peneliti menggunakan kriteria penilaian penulisan puisi sebagai berikut.

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Kategori	Kriteria	Skor
Sangat Baik	Memuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Diksi (Pilihan Kata) 2. Citraan 3. Gaya Bahasa 4. Bunyi 5. Tema (Sesuai dengan tema yang ditentukan) 6. Amanat dan padu	5
Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memuat seluruh aspek namun ada aspek yang tidak padu 2. Memuat empat sampai lima aspek dan padu 	4
Cukup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memuat empat sampai lima aspek namun tidak padu 2. Memuat dua sampai tiga aspek dan padu 	3
Kurang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memuat dua sampai tiga aspek namun tidak padu 2. Memuat satu aspek dan tepat 	2
Sangat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memuat satu aspek namun tidak padu 	1

Kurang		
---------------	--	--

c. Pemilihan dan Penentuan Urutan Bahan

Setelah merumuskan tujuan dan menentukan alat evaluasi, selanjutnya peneliti memilih bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik *loci* dalam pembelajaran menulis puisi. Bahan pembelajaran yang dipilih harus diberikan secara sistematis. Adapun urutan bahan pembelajaran tersebut tergambar dalam RPP yang terdapat pada tahap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Persiapan yang peneliti lakukan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan salah satu bagian dari program pembelajaran yang berisi satuan bahan kajian yang akan disajikan dalam dua kali pertemuan.